



Wali Kota Yogyakarta Minta Guru Jangan Gaptek

■ Heri Purwata

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mendesak agar para guru tidak gagap teknologi lagi. Bahkan mereka dituntut untuk terus belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) agar dapat mempersiapkan generasi yang melek TI.

Haryadi mengemukakan hal itu ketika membuka pembekalan TIK bagi 1.000 guru SMA/K, SMP, dan SD di kantor Telkom Yogyakarta, Senin (5/5). Pelatihan ini digelar PT Telkom bekerja sama dengan Intel dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY.

"Saat ini, internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Karena itu, guru harus di-*improve* untuk mengetahui perkembangan teknologi informasi dan belajar cara mengajar menggunakan teknologi informasi," kata Haryadi.

Saat ini, lanjut Haryadi, sudah ada 67 sekolah di wilayah Kota

Yogyakarta yang sudah menggunakan internet. Ke depan, akan lebih banyak lagi sekolah yang menggunakan internet.

Sedang Kepala Telkom Yogyakarta, Firdaus Roeswandi, mengatakan pihaknya terus berusaha untuk memperluas jaringan internet ke sekolah-sekolah. "Saat ini ada 1.200 *access point* yang diperuntukan bagi siswa di DIY untuk mengakses internet," jelasnya.

Keunggulan *access point* Telkom adalah siswa mendaftarkan di sekolahnya dapat mengakses internet dari sekolah lain menggunakan PIN yang telah dimiliki.

Lebih lanjut Firdaus mengatakan, dari peserta 1.000 guru ini akan dipilih 300 orang untuk mengikuti *Master of Trainer*. Setelah menguasai, mereka diminta untuk memberi pelatihan bagi guru lainnya. "Kebutuhan sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi ini mutlak diperlukan suatu bangsa di abad 21," katanya.

Selain melatih guru, PT Tel-

kom juga meresmikan IndiZone yang merupakan kreativitas baru bagi komunitas Yogyakarta. IndiZone yang berbentuk kontainer di halaman kantor Telkom Yogyakarta, yang terbuka untuk umum.

Di dalam IndiZone, masyarakat bisa mendapat pengalaman komputasi dengan teknologi Intel. Masyarakat dapat melihat proses pembuatan sebuah prosesor. "Kami berharap masyarakat Yogyakarta dapat memanfaatkan kehadiran ikon kreativitas dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang TIK," kata Ganis Samodro, Manajer Marketing Intel di Yogyakarta.

Ganis juga mengingatkan, pada 2030, Indonesia akan memiliki sebanyak 130 juta penduduk produktif dan merupakan jumlah terbesar di dunia. "Kalau mereka tidak memiliki kemampuan di bidang TI, Indonesia tidak bisa memetik keuntungan dari kelebihan penduduk produktif. Saat ini, mereka masih duduk di sekolah dasar," katanya. ■ ed: eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005